



MENULIS ESAI **Pengantar Singkat**

Muharsyam Dwi Anantama, M.Pd.



Types of Academic Writing



Expository

Menjelaskan dan menginformasikan



Persuasive

Meyakinkan dengan berpendapat



Descriptive

Menciptakan adegan yang hidup



Narrative

Bercerita



Analytical

Meneliti dan Memerinci



Research Paper

Menyelidiki dan menampilkan



Literature Reviews

Meringkas dan mengevaluasi

HAKIKAT ESAI



Montaigne

Esai adalah cerminan, meditasi, percobaan dalam pengungkapan gagasan yang diekspresikan secara “licin” dengan bahasa yang “lentur” (Montaigne Dahlan, 2019).



Dahlan

Gaya menulis yang “bukan-bukan”: Bukan puisi tetapi harus ada rasa poetika, bukan cerpen tetapi harus bercerita dan mengekspresikan suasana, bukan karya ilmiah tetapi harus berdasarkan realita (Dahlan, 2019).



KBBI

Karangan prosa yang membahas suatu masalah secara sepintas lalu dari sudut pandang pribadi penulisnya



Kesimpulan

Subjektif, sepintas, ilmiah, dan bahasa yang lentur.

STRUKTUR ESAI

Pendahuluan/Pengantar

Berisi gambaran singkat tentang sesuatu yang akan dibahas. Bagian pengantar merupakan bagian yang penting untuk menarik minat pembaca agar pembaca tertarik menyelesaikan esai yang dibacanya.



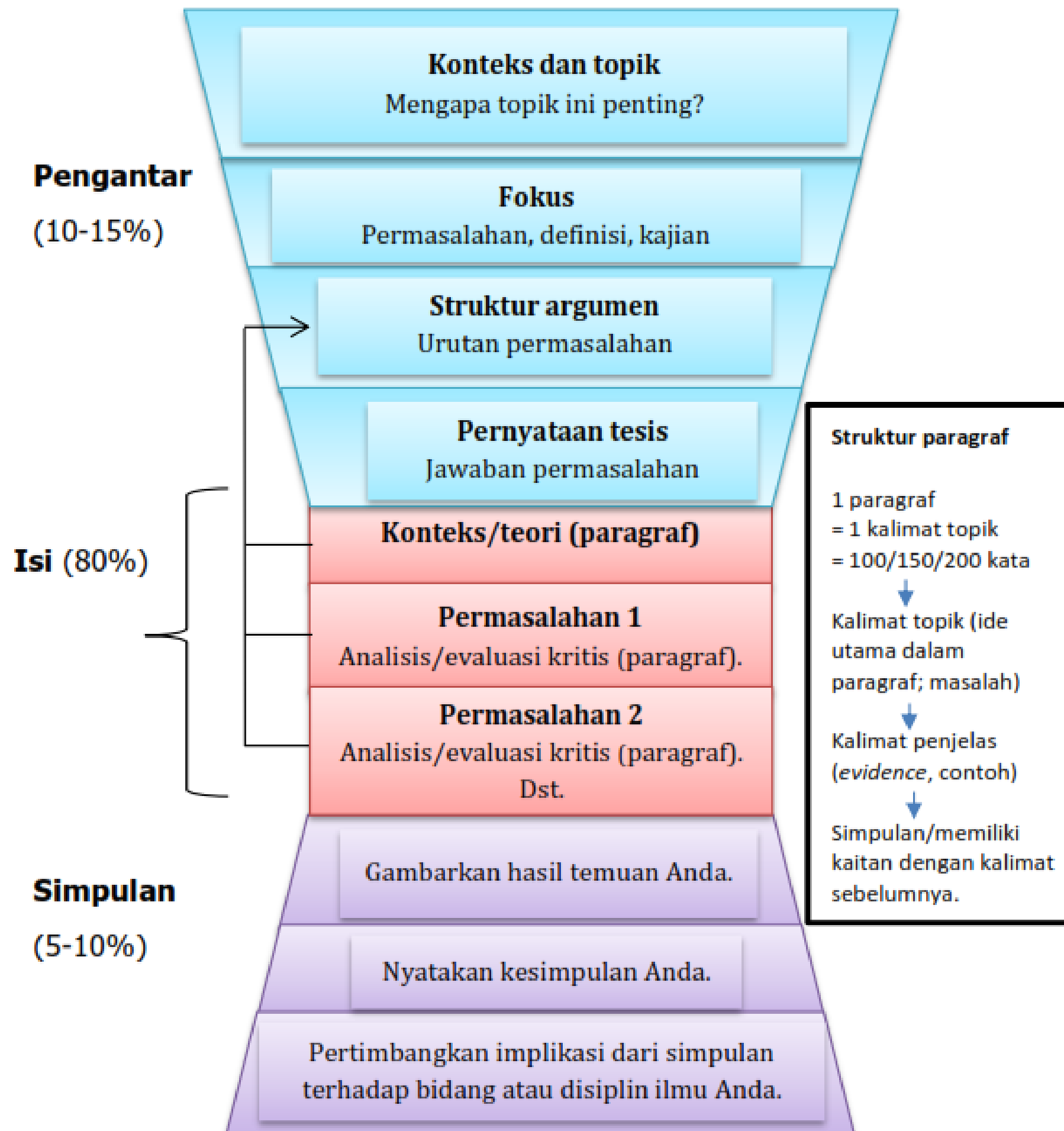
Isi

Bagian yang berisi gagasan/pandangan penulis terhadap suatu fenomena atau masalah yang dibahas. Bagian tubuh memberikan penjelasan yang lebih lanjut mengenai pernyataan tesis/argumen/pertentangan yang telah disampaikan di paragraf pengantar.



Penutup/Kesimpulan

Kesimpulan penulis terhadap masalah yang dibahas.



MEMBUAT KERANGKA ESAI

1

Tentukan Topik

Pilih topik yang menarik dan relevan.

2

Identifikasi Ide Utama

Rumuskan gagasan inti yang akan dibahas.

3

Buat Kerangka

Susun struktur esai dengan paragraf pendahuluan, isi, dan penutup.

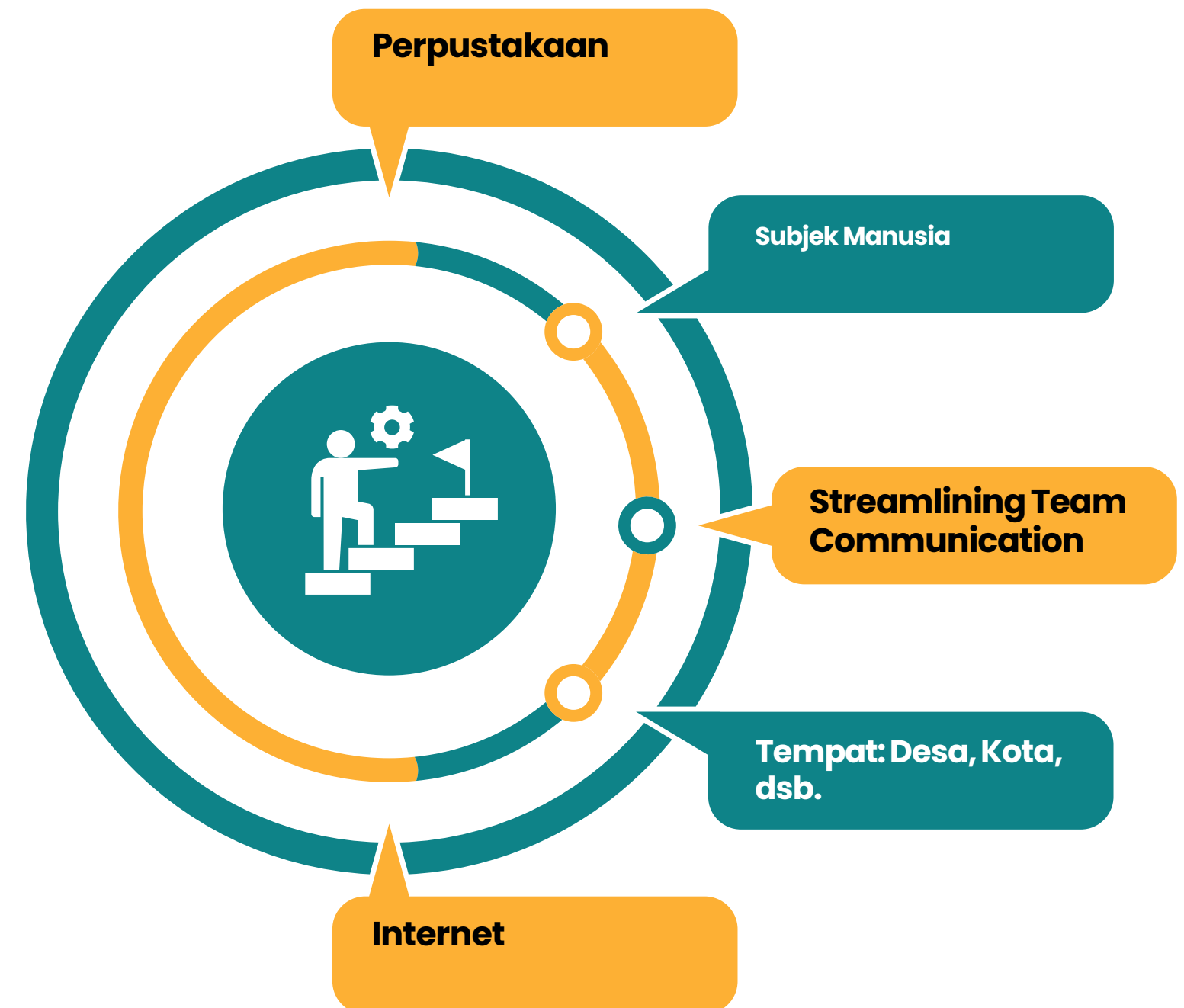
4

Kembangkan Paragraf

Uraikan setiap ide utama dalam paragraf yang rinci.

MENDEKATI SUMBER ESAI

Sebagaimana dengan karya tulis/kreatif lainnya, esai disusun dari material data (sumber), diikat dengan plot (kerangka), dipertajam dengan posisi sudut pandang (keunikan perspektif), dan dinarasikan dengan bahasa (yang luwes).



GAYA MEMBUKA ESAI



Mengetuk Dengan Kutipan



Membuka Dengan Peristiwa dan Kronik



Mengajukan Sejumlah Pertanyaan (Retoris)



Membuka dengan Teori, Metode, dan Istilah



Papapran Umum



Membuka Dengan Data

ISI ESAI



MEMILAH KUTIPAN

Pilihlah kutipan yang sesuai dengan isi esai. Sajikan kutipan-kutipan tersebut dengan kombinasi kutipan langsung dan tidak langsung.



MENGORGANISASIKAN JEDA

Perhatikan panjang dan pendeknya kalimat serta paragraf. Sebaiknya gunakan sub-judul untuk mengantarkan pemahaman pembaca.



FRASA PENGHUBUNG

Frasa penghubung penting digunakan untuk aliran keterbacaan kalimat ke kalimat dan paragraf ke paragraf. Contoh frasa penghubung: acapkali, apabila, paling tidak, manakala, kalau, ketika, oleh sebab itu, dsb.



KALIMAT LANGSUNG DAN TAK LANGSUNG

Memainkan kalimat langsung dan tak langsung adalah salah satu siasat untuk memainkan irama dan kecepatan membaca. Variasikan penggunaannya.

MENUTUP ESAI

MEMPERTEGAS PESAN UTAMA

Menutup dengan memberikan simpulan yang ditulis pada isi esai.



MEMBERI JALAN KELUAR

Menutup esai bisa dilakukan dengan memberikan alternatif-alternatif pilihan atas suatu masalah yang ditulis.



BERTANYA DAN BERSERU

Ciri khas penutup esai di zaman pergerakan.



MENJAWAB PERTANYAAN

Jika dalam esai menyajikan pertanyaan, jawaban yang berupa inti esai bisa diletakkan pada penutup esai.





Terima kasih

